

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Keadilan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Y). Semakin tinggi atau semakin menurunnya keadilan dalam perpajakan tidak mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi syariah mengenai etika penggelapan pajak.
2. Sistem Perpajakan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Y). Semakin baik sistem perpajakan maka tindakan penggelapan pajak menurut mahasiswa akuntansi syariah dianggap sebagai tindakan yang tidak etis
3. Diskriminasi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Y). Semakin tinggi atau semakin rendahnya tingkat diskriminasi dalam perpajakan tidak mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi syariah mengenai etika penggelapan pajak.
4. Teknologi dan Informasi Perpajakan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Y). Semakin modern atau semakin tertinggalnya

penerapan teknologi dan informasi dalam perpajakan tidak mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi syariah mengenai etika penggelapan pajak.

5. Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Y). Semakin besar kemungkinan terdeteksi kecurangan maka tindakan penggelapan pajak menurut mahasiswa akuntansi syariah dianggap sebagai tindakan yang tidak etis
6. Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi Teknologi dan Informasi Perpajakan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) (Y). Semakin tinggi keadilan perpajakan, semakin baik sistem perpajakan, tidak adanya diskriminasi, modernisasi layanan perpajakan dan besarnya kemungkinan terdeteksi kecurangan secara bersama-sama mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi syariah mengenai etis tidaknya tindakan penggelapan pajak.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa Mahasiswa Akuntansi Syariah belum memiliki tingkat kesadaran pajak yang ideal. Dimana etis tidaknya tindakan penggelapan pajak masih dipengaruhi oleh kualitas pelayanan perpajakan dari pemerintah dan dipengaruhi oleh rasa takut akan sanksi perpajakan apabila dilakukan pemeriksaan pajak. Sehingga pemerintah harus senantiasa melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan iklim perpajakan menjadi lebih baik.

B. Saran

1. Saran dari peneliti bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga perpajakan dalam merencanakan dan menetapkan kebijakan di bidang perpajakan agar nantinya dapat meningkatkan kesadaran pajak bagi wajib pajak. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi lembaga pendidikan untuk memberikan pengetahuan-pengetahuan baik pengetahuan perpajakan maupun pengetahuan etika agar kedepannya para mahasiswa taat pajak dan tidak melakukan tindakan penggelapan pajak.

2. Saran peneliti bagi akademik

Peneliti berharap skripsi ini dapat menambah referensi keilmuan dalam bidang perpajakan bagi kampus IAIN Tulungagung. Dan peneliti berharap nantinya pihak akademik menambah koleksi buku-buku, dokumen atau jurnal referensi yang terbaru di bidang perpajakan sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkembangan kebijakan perpajakan yang terbaru dan dapat membantu mengembangkan keilmuan di bidang perpajakan.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena masih minimnya referensi dalam bidang perpajakan. Serta masih terdapat kekurangan yaitu objek yang diteliti merupakan mahasiswa yang sebagian besar masih belum memiliki kewajiban perpajakan dan tidak ditambahkannya faktor lain yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terkait etika penggelapan pajak. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat

menambah objek penelitian seperti wajib pajak yang telah terdaftar di KPP kemudian dibandingkan dengan persepsi calon wajib pajak dan menambah variabel independen seperti pemahaman perpajakan, pelayanan pajak, budaya, ketepatan pengalokasian, atau yang lainnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang perpajakan dan menjadikan kekurangan dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi sehingga penelitian yang selanjutnya menjadi lebih baik.